

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AL-MIFTAH JILID 1 UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN QAWAID DASAR DI MTS NURUL IMAN TAROWANG**

Muh Hamsir¹, Abdul Qahar Zainal², Muh Aidil Sudarmono³, Muhammad⁴, Martini⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

¹10220210024@student.umi.ac.id, ²abdulqahar.zainal@umi.ac.id,

³muhaidil.sudarmono@umi.ac.id, ⁴muhammad@umi.ac.id,

⁵martini.halim@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the application of the Al-Miftah learning method Volume 1 in improving the mastery of basic qawaid of class VII.A students of MTs Nurul Iman Tarowang, Jeneponto Regency. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method with the Kemmis and McTaggart model which is implemented in two cycles, each of which includes the planning stage, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 33 class VII.A students. Data collection techniques include observation, interviews, tests, and documentation. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis by calculating the average value and percentage of student learning completion in each cycle. The results of the study indicate that the application of the Al-Miftah method Volume 1 is able to significantly improve students' mastery of basic qawaid. In the pre-cycle stage, the average value was 52.87 with a learning completion percentage of 15.15%. After the implementation of the Al-Miftah Volume 1 method in cycle I, the average value increased to 68.03 with a learning completion of 33.33%. Furthermore, in cycle II, the average value increased to 86.06 with a completion percentage reaching 93.93%, thus exceeding the established research success indicators, namely at least 80% of students achieving the Minimum Completion Criteria (KKM). In addition to improving learning outcomes, the Al-Miftah Volume 1 method also increases student activity, attention, and participation during the learning process. Based on these results, it can be concluded that the Al-Miftah Volume 1 method is effectively applied in Arabic learning because it is able to improve the mastery of basic qawaid of class VII.A students of MTs Nurul Iman Tarowang, Jeneponto Regency. Therefore, this method can be used as an alternative in Arabic learning to improve students' understanding of the basic rules of nahwu and shorof.

Keywords: Al-Miftah Method Volume, Basic Qawaid, Arabic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran Al-Miftah Jilid 1 dalam meningkatkan penguasaan qawaid dasar peserta didik kelas VII.A MTs Nurul Iman Tarowang Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 33 peserta didik kelas VII.A. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menghitung nilai

rata-rata dan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Miftah Jilid 1 mampu meningkatkan penguasaan qawaid dasar peserta didik secara signifikan. Pada tahap pra-siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,87 dengan persentase ketuntasan belajar 15,15%. Setelah penerapan metode Al-Miftah Jilid 1 pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 68,03 dengan ketuntasan belajar 33,33%. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 86,06 dengan persentase ketuntasan mencapai 93,93%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 80% peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain meningkatkan hasil belajar, metode Al-Miftah Jilid 1 juga meningkatkan keaktifan, perhatian, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Al-Miftah Jilid 1 efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab karena mampu meningkatkan penguasaan qawaid dasar peserta didik kelas VII.A MTs Nurul Iman Tarowang Kabupaten Jeneponto. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kaidah dasar nahwu dan shorof.

Kata Kunci: Metode Al-Miftah Jilid, Qawaid Dasar, Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan yang berperan dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Sudarmono, Wahab, and Azhar 2020). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kompetensi peserta didik di madrasah adalah Bahasa Arab. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga membekali

peserta didik dengan kemampuan memahami sumber-sumber ajaran Islam yang menggunakan bahasa Arab (Rathomi 2020).

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting, khususnya bagi umat Islam, karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan hadis yang menjadi sumber utama ajaran Islam. Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Arab menjadi bagian penting dalam pendidikan Islam karena bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa Arab, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis (Rosyadi and Fata 2025). Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab juga diarahkan agar

peserta didik mampu memahami teks-teks keislaman secara benar sehingga dapat meningkatkan kualitas pemahaman agama.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik adalah penguasaan qawaid (kaidah tata bahasa Arab). Qawaid merupakan dasar yang sangat penting dalam memahami struktur bahasa Arab karena mencakup aturan-aturan mengenai pembentukan kata, susunan kalimat, perubahan bentuk kata (*sharaf*), serta kedudukan kata dalam kalimat (*nahwu*) (Mu'awwanah, Nurhayati, and Mufidah 2022). Penguasaan qawaid yang baik akan memudahkan peserta didik dalam membaca, memahami, menerjemahkan, dan menggunakan bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang benar. Oleh karena itu, qawaid menjadi fondasi utama yang harus dikuasai sebelum peserta didik mempelajari materi Bahasa Arab pada tingkat yang lebih tinggi.

Namun, proses pembelajaran qawaid sering kali menghadapi berbagai kendala. Materi qawaid yang bersifat abstrak dan banyak memuat aturan tata bahasa menyebabkan sebagian peserta didik mengalami

kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Apabila proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan tanpa melibatkan peserta didik secara aktif, maka pembelajaran cenderung membosankan sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap qawaid dasar.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Metode Al-Miftah. Metode ini dirancang untuk mempermudah peserta didik dalam memahami ilmu nahwu dan sharaf melalui pendekatan yang sistematis, sederhana, dan interaktif (Mustamin, Zainal, and M 2023). Pembelajaran menggunakan kitab Al-Miftah Jilid 1 dilakukan secara bertahap dengan mengombinasikan hafalan nazham, penjelasan kaidah, serta latihan praktik sehingga peserta didik lebih mudah mengingat dan menerapkan qawaid dalam pembelajaran Bahasa Arab (Wahidatussa'diyah, Fernadi, and Sa'diyah 2025).

Pemilihan Metode Al-Miftah dalam penelitian ini didasarkan pada berbagai keunggulan yang dimilikinya. Metode ini telah banyak diterapkan di

berbagai pondok pesantren maupun lembaga pendidikan Islam dan terbukti mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca kitab kuning serta memahami struktur bahasa Arab. Selain itu, Metode Al-Miftah sangat sesuai diterapkan pada peserta didik kelas VII yang masih berada pada tahap pengenalan qawaid dasar. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, metode ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep qawaid sekaligus menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTs Nurul Iman Tarowang Kabupaten Jenepono, diketahui bahwa kemampuan qawaid dasar peserta didik kelas VII.A masih tergolong rendah dan memerlukan penguatan. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab, seperti *i'rab*, perubahan bentuk *fi'il*, serta kedudukan kata dalam kalimat. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menghafal dan menerapkan kaidah nahwu pada saat mengerjakan

latihan. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang bervariasi dan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang efektif.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap qawaid dasar. Metode Al-Miftah dipandang sebagai salah satu solusi yang tepat karena memberikan pembelajaran secara bertahap, praktis, dan mudah dipahami, sehingga peserta didik tidak hanya menghafal kaidah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam memahami struktur bahasa Arab secara utuh. Dengan penerapan metode ini diharapkan kemampuan qawaid dasar peserta didik dapat meningkat sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Arab dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Al-Miftah Jilid 1 untuk Meningkatkan Kemampuan**

**Qawaid Dasar Di MTs Nurul Iman
Tarowang Kabupaten Jeneponto.”**

pembelajaran Bahasa Arab, khususnya penguasaan qawaid dasar di MTs Nurul Iman Tarowang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan penerapan metode Al-Miftah Jilid 1 dalam meningkatkan penguasaan qawaid dasar siswa kelas VII.A MTs Nurul Iman Tarowang. Penelitian dilaksanakan selama satu semester dengan melibatkan siswa kelas VII.A dan guru Bahasa Arab sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, pengkodean, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan metode Al-Miftah Jilid 1, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, serta menghasilkan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas

**C. Hasil Penelitian dan
Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran Al-Miftah Jilid 1 dalam meningkatkan penguasaan qawaid dasar peserta didik kelas VII.A MTs Nurul Iman Tarowang Kabupaten Jeneponto. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum tindakan diberikan, peneliti melaksanakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan qawaid dasar peserta didik masih rendah dengan nilai rata-rata 52,87 dan tingkat ketuntasan hanya 15,15% (5 dari 33 peserta didik mencapai KKM ≥ 80). Rendahnya hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membedakan jenis kata (isim, fi'il, dan huruf), memahami dasar ilmu nahwu dan shorof, serta menentukan kedudukan kata dalam

kalimat sederhana. Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Arab yang mengungkapkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus I, metode Al-Miftah Jilid 1 mulai diterapkan melalui penyampaian materi secara bertahap disertai latihan-latihan sesuai materi dalam kitab Al-Miftah. Selama proses pembelajaran, peserta didik mulai menunjukkan perubahan perilaku belajar, seperti lebih berani menjawab pertanyaan dan mengikuti latihan yang diberikan guru. Hasil observasi menunjukkan aktivitas guru memperoleh persentase 95,8% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas peserta didik mencapai 65% atau berada pada kategori cukup. Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan nilai rata-rata peserta didik baru mencapai 68,03 dengan persentase ketuntasan sebesar 33,33%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal, namun belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena

sebagian besar peserta didik masih belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan beberapa kendala, antara lain peserta didik masih kesulitan memahami konsep dasar nahwu, kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan, dan masih membutuhkan latihan yang lebih intensif.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti melakukan berbagai perbaikan pada siklus II, di antaranya memberikan penjelasan materi yang lebih rinci, memperbanyak latihan, memberikan contoh-contoh yang lebih sederhana, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui kegiatan tanya jawab dan latihan secara langsung. Perbaikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih aktif, antusias, dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Hasil evaluasi menunjukkan nilai rata-rata meningkat menjadi 86,06 dengan persentase ketuntasan mencapai 93,93%, di mana 31 dari 33 peserta didik berhasil mencapai nilai di atas KKM. Hanya dua peserta didik yang belum mencapai ketuntasan karena masih mengalami kesulitan memahami materi dan kurang fokus

selama pembelajaran. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 80% peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar.

Perkembangan hasil belajar peserta didik dari pra-siklus hingga siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tahapan	Nilai Rata-rata	Ketuntasan (%)	Kategori
Pra Siklus	52,87	15,15	Sangat Rendah
Siklus I	68,03	33,33	Cukup
Siklus II	86,06	93,93	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut terlihat adanya peningkatan yang konsisten pada setiap tahapan penelitian. Nilai rata-rata meningkat sebesar 15,16 poin dari pra-siklus ke siklus I, kemudian meningkat kembali sebesar 18,03 poin pada siklus II. Demikian pula tingkat ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari 15,15% pada pra-siklus menjadi 33,33% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 93,93% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Miftah Jilid 1 mampu membantu peserta didik memahami konsep-konsep dasar qawaid secara lebih sistematis dan mudah dipahami.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Al-Miftah

Jilid 1 efektif meningkatkan penguasaan qawaid dasar karena materi disampaikan secara bertahap, sederhana, dan disertai latihan yang berulang sehingga peserta didik lebih mudah memahami serta mengingat kaidah nahwu dan shorof. Selain meningkatkan hasil belajar, metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menjawab pertanyaan, mengidentifikasi jenis kata, serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan. Pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga suasana kelas lebih kondusif dan menyenangkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Makinuddin and Amrulloh 2026) yang menyimpulkan bahwa metode Al-Miftah efektif meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri karena mampu memperkuat pemahaman kaidah nahwu dan shorof secara bertahap. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi yang sistematis melalui Al-Miftah memudahkan peserta didik memahami struktur bahasa Arab

sehingga hasil belajar mengalami peningkatan secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Muhajirin and Zani 2024) yang menemukan bahwa penerapan metode Al-Miftah Lil 'Ulum mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus kemampuan membaca kitab kuning peserta didik. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa latihan yang dilakukan secara berulang, penyampaian materi yang sederhana, serta keterlibatan aktif peserta didik menjadi faktor utama keberhasilan metode Al-Miftah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.

Selain itu, hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Nurhayati and Anam 2025) yang menyatakan bahwa metode Al-Miftah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan memahami kitab kuning karena peserta didik memperoleh pemahaman dasar nahwu secara lebih mudah dan sistematis. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode Al-Miftah tidak hanya efektif diterapkan di lingkungan pesantren, tetapi juga dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di madrasah sebagai alternatif

pembelajaran yang mampu meningkatkan penguasaan qawaid dasar peserta didik. Dengan demikian, penerapan metode Al-Miftah Jilid 1 terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan qawaid dasar peserta didik kelas VII.A MTs Nurul Iman Tarowang Kabupaten Jeneponto, baik ditinjau dari peningkatan hasil belajar maupun peningkatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Miftah Jilid 1 efektif dalam meningkatkan penguasaan qawaid dasar peserta didik kelas VII.A MTs Nurul Iman Tarowang Kabupaten Jeneponto. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar pada setiap tahap penelitian, yaitu nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 52,87 pada pra-siklus menjadi 68,03 pada siklus I dan mencapai 86,06 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 15,15% pada pra-siklus menjadi 33,33% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 93,93%

pada siklus II sehingga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan metode Al-Miftah Jilid 1 juga mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, metode Al-Miftah Jilid 1 dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Arab yang efektif untuk meningkatkan penguasaan qawaid dasar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Makinuddin, Mohammad, and Friendis Syani Amrulloh. 2026. "Penerapan Metode Al-Miftah Dalam Meningkatkan Pemahaman Kaidah Nahwu Di Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin Gresik." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 6(1):93–110.
doi:<https://doi.org/10.30739/arabiyat.v6i1.3853>.
- Mu'awwanah, Roisatul, Anin Nurhayati, and Luk-Luk Nur Mufidah. 2022. "Teknik Pengajaran Tata Bahasa Arab Dengan Media Kartu Kata Guna Memberikan Pemahaman Tentang Qowa'id Kepada Peserta Didik." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2(3):244–55.
doi:<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i3.741>.
- Muhajirin, A. Muhammad, and Sri Zar Zani. 2024. "Efektivitas Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Al Badar ParepareEfektivitas Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Al Badar." *Al-Afidah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 8(1):365–81.
doi:<https://doi.org/10.52266/al-afidah.v8i1.2631>.
- Mustamin, Mustamin, Abdul Qahar Zainal, and Humairah M. 2023. "Efektivitas Metode Al Miftah Untuk Melatih Kemampuan Qawa'id Pada Peserta Didik Kelas X Keagamaan Di Madrasah Aliyah." *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam*

- 1(1):8–18.
doi:<http://dx.doi.org/10.33096/mujaddid.v1i1.226>.
- Nurhayati, Nurhayati, and Rifqi Khairul Anam. 2025. "Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Peningkatan Pemahaman Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sullamul Hidayah, Jorong, Leces, Probolinggo." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7(3):1563–93.
doi:<https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.466>.
- Rathomi, Ahmad. 2020. "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiya Islamica* 8(1):1–8.
- Rosyadi, Imron, and Badrus Samsul Fata. 2025. "Revitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Indonesia." *Al Fikrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 5(2):183–200.
doi:<https://doi.org/10.51476/alfikrah.v5i2.816>.
- Sudarmono, Muh Aidil, Abdul Wahab, and Muh Azhar. 2020. "Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17(2):162.
doi:[10.33096/jiir.v17i2.92](https://doi.org/10.33096/jiir.v17i2.92).
- Wahidatussa'diyah, Binti, Muhammad Feri Fernadi, and Halimatus Sa'diyah. 2025. "Penerapan Metode Al-Miftah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Fatkhul Qorib Santri Putra Kelas Takhosus Dipondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3(4):4891–97.